BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan tinggi sebagai tingkat lanjut dari jenjang pendidikan menengah di jalur pendidikan formal. Hal ini sesuai dengan pengertian perguruan tinggi menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 19 ayat 1 yang menyatakan bahwa:

> Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Perguruan tinggi yang ada di Indonesia dapat berbentuk Politeknik, Sekolah Tinggi, Akademik, Universitas, dan Institut. Pada setiap jenis perguruan tinggi tersebut biasanya memiliki sejumlah jurusan atau program studi yang ditawarkan. Setiap calon mahasiswa yang akan memasuki suatu perguruan tinggi, akan dihadapkan kepada pemilihan program studi atau jurusan yang akan dimasukinya. Pemilihan program studi bagi mahasiswa merupakan saat-saat yang menentukan masa depan dalam setiap fase kehidupan.

Dalam memilih program studi harus menyesuaikan dengan minat yang diinginkannya. Minat yang dimiliki tersebut merupakan langkah awal untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, yang selanjutnya direalisasikan dengan proses pemilihan jurusan.

Minat merupakan aspek psikologis yang menunjukkan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu obyek dengan disertai perasaan senang, suka, gembira tanpa adanya keterpaksaan karena merasa berkepentingan akan obyek tersebut. Menurut pendapat Slameto (2010:57), “Minat adalah kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Minat merupakan faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Begitu juga ketika mahasiswa berminat untuk menjadi guru maka mahasiswa tersebut akan terdorong untuk memilih program studi pendidikan keguruan.

Pada beberapa tahun belakangan, profesi guru mulai banyak dilirik oleh masyarakat sebagai profesi yang menjanjikan. Banyak calon mahasiswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi memilih masuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan tujuan untuk berprofesi menjadi guru. Ketertarikan terhadap profesi guru disebabkan oleh adanya regulasi yang berpihak pada dunia pendidikan, termasuk nasib para pendidiknya. Melalui amandemen UUD 1945 pasal 31 ayat 4 menyatakan bahwa negara memprioritaskan anggaran sekurang-kurangnya 20% dari APBN dan APBD untuk sektor pendidikan. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa pemerintah yang sudah lebih memikirkan nasib para guru.

Profesi guru telah sejajar dengan profesi yang lain, dimana untuk menjadi seorang guru diharuskan memiliki kualifikasi akademik sarjana strata satu (S-1) dan memiliki sertifikat pendidik sebagai pengakuan atas profesinya yang ditempuh melalui jalur pendidikan formal. Hal tersebut dimuat dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen serta PP No. 74 Tahun 2009 Tentang guru. Pemerintah juga telah mengatur mengenai gaji guru, bagi mereka yang sudah memiliki sertifikat pendidik, gaji pokoknya dibayar dua kali lipat dan bagi guru yang belum pegawai negeri sipil tetapi sudah memiliki sertifikat pendidik, baik melalui portofolio maupun melalui Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) akan mendapat gaji pokok sesuai pangkat dan golongannya. Berkaitan dengan regulasi tersebut menyebabkan banyak mahasiswa yang melanjutkan ke Universitas Muhammadiyah Surakarta berminat untuk memilih program studi pendidikan akuntansi. Program studi pendidikan akuntansi adalah satu dari program studi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang bertujuan untuk mencetak guru akuntansi. Guru akuntansi banyak dibutuhkan setelah adanya kebijakan Depdiknas akan perluasan pada Sekolah Menengah Kejuruan.

Persepsi peluang kerja yang dimiliki oleh setiap mahasiswa menjadi pertimbangan dalam pemilihan program studi. Persepsi mengenai peluang kerja setelah lulus dari perguruan tinggi membuat mahasiswa memilih bidang ilmu

berdasarkan banyaknya peluang kerja yang ada. Seseorang yang berpersepsi bahwa kesempatan/peluang kerja yang ada di program studi pendidikan akuntansi luas maka akan timbul ketertarikannya untuk memilih program studi pendidikan akuntansi, begitu juga sebaliknya. Peluang lulusan dari program studi pendidikan akuntansi yakni dapat bekerja pada lembaga kependidikan sebagai guru, selain itu dapat bekerja pada lembaga-lembaga non kependidikan, misalnya bekerja pada lembaga keuangan, pegawai pemerintah, akuntan perusahaan, dan sebagai wiraswata.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk menghubungkan antara minat memilih program studi pendidikan akuntansi dengan minat menjadi guru dan persepsi peluang kerja dengan judul penelitian "**MINAT MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI DITINJAU DARI MINAT MENJADI GURU DAN PERSEPSI PELUANG KERJA**"

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, agar tidak terjadi pembiasan masalah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Minat memilih program studi pendidikan akuntansi disini merupakan keinginan dan perhatian lebih dari mahasiswa untuk memilih program studi pendidikan akuntansi.
2. Minat menjadi guru disini merupakan keinginan mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru setelah lulus dari perguruan tinggi.
3. Persepsi peluang kerja disini merupakan tanggapan dan penilaian mahasiswa mengenai peluang dalam dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.
4. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan akuntansi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2014/2015.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh minat menjadi guru terhadap minat memilih program studi pendidikan akuntansi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014/2015?
2. Adakah pengaruh persepsi peluang kerja terhadap minat memilih program studi pendidikan akuntansi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014/2015?
3. Adakah pengaruh minat menjadi guru dan peluang kerja terhadap minat memilih program studi pendidikan akuntansi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014/2015?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru terhadap minat memilih program studi pendidikan akuntansi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi peluang kerja terhadap minat memilih program studi pendidikan akuntansi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru dan persepsi peluang kerja secara bersama-sama terhadap minat memilih program studi pendidikan akuntansi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014/2015.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber refensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai minat memilih program studi pendidikan akuntansi ditinjau dari minat menjadi guru dan persepsi peluang serta dapat menambah pemahaman dan wawasan dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi Mahasiswa

      1) Sebagai gambaran dalam menentukan pilihan terhadap keputusan memilih program studi kelanjutan pendidikannya setamat atau selulus dari pendidikan sekolah menegah atas.
      2) Menambah wawasan dan harapan serta cita-cita dalam pencapaian tujuan yang diinginkan.
      3) Memberikan petunjuk mengenai peluang kerja yang didapat setelah menempuh kuliah pada program studi yang dipilihnya.

   b. Bagi Perguruan Tinggi

      Dapat dijadikan informasi mengenai faktor-faktor pemilihan program studi pendidikan akuntansi, sehingga dapat dijadikan sebagai evaluasi program perkuliahan mengenai mata kuliah bagi mereka yang ingin berprofesi sebagai tenaga kependidikan (guru).

   c. Bagi Penulis

      Memperoleh wawasan dalam bidang pendidikan dan dapat mengetahui secara mendalam latar belakang minat memilih program studi pendidikan akuntansi ditinjau dari minat menjadi guru dan persepsi peluang.